

ABSTRAK

Hamdan Fadhlurrohman, 1192020096, 2023. *Upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui penerapan metode 3T+1M (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X IKA MAN 2 Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan yang terdapat pada pembelajaran Tahfidz di kelas X IKA MAN 2 Kota Bandung, yaitu kemampuan menghafal siswa pada materi surat-surat juz 30 masuk dalam kategori kurang dan belum mencapai nilai KKM (75). Metode menghafal yang digunakannya adalah Halaqah. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode 3T+1M (Talaqqi, Tikrar, Tafahum, Murojaah). Apakah metode 3T+1M itu dapat meningkatkan kemampuan siswa menghafal surat-surat juz 30?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan metode 3T+1M di MAN 2 Kota Bandung. 2) Penerapan metode 3T+1M pada proses menghafal Al-Qur'an siswa di MAN 2 Kota Bandung dan 3) kemampuan menghafal siswa menghafal Al-Qur'an setelah menggunakan metode 3T+1M di MAN 2 Kota Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal siswa. Salah satu faktor tersebut adalah penerapan metode yang tepat yaitu Metode 3T+1M. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah penerapan Metode 3T+1M dapat meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan observasi, dan refleksi. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah 23 siswa dari kelas X IKA MAN 2 kota Bandung, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes, observasi, studi dokumen, dan wawancara. Adapun teknik analisis datanya dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistika untuk data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan metode 3T+1M di MAN 2 Kota Bandung yaitu masuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 58% dan persentase ketuntasan 26%. 2) Penerapan metode 3T+1M pada proses menghafal Al-Qur'an siswa di MAN 2 Kota Bandung berjalan baik sesuai dengan tahapan. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus pertama rata-rata aktivitas guru adalah 73%, dan pada siklus kedua 86%, untuk rata-rata aktivitas siswa pada siklus pertama 70%, dan pada siklus kedua 84% dan 3) kemampuan menghafal siswa menghafal Al-Qur'an setelah menggunakan metode 3T+1M di MAN 2 Kota Bandung yaitu mengalami peningkatan. Terdapat pengaruh positif dari metode 3T+1M yang diterapkan. Pada siklus pertama nilai rata-rata 68% dengan persentase ketuntasan 52% dan pada siklus kedua nilai rata-rata 83% dengan persentase ketuntasan 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.